

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DENGAN  
METODE *TRACING HANDWRITING WITHOUT TEARS*  
UNTUK ANAK DISGRAFIA KELAS II**

*( Single Subject Research di SDN 31 Pasir Kandang)*

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)**



**Oleh :**

**MAYANG HIRA MARDANI**

**NIM. 17003133**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGRI PADANG**

**2021**

**PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

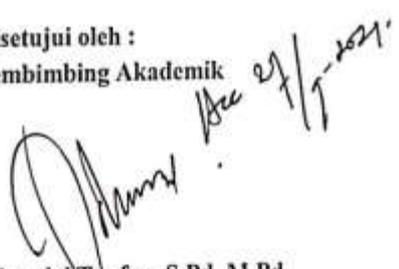
**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DENGAN METODE *TRACING*  
*HANDWRITING WITHOUT TEARS* UNTUK ANAK DISGRAFIA KELAS II**

*(Single Subject Research di SDN 31 Pasir Kandang)*

Nama : Mayang Hira Mardani  
NIM/BP : 17003133 / 2017  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2021

Disetujui oleh :  
Pembimbing Akademik

  
Johandri Taufan, S.Pd, M.Pd  
NIDN. 00224128803

Mahasiswa

  
Mayang Hira Mardani  
NIM. 17003133/2017

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd  
NIP. 196811251997022001

## SURAT PENYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mayang Hira Mardani

Nim : 17003133

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Metode *Tracing Handwriting Without Tears* Untuk Anak Disgrafia Kelas II (*Single Subject Research* di SDN 31 Pasir Kandang).

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2021



Mayang Hira Mardani

NIM. 170031331

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Diryutakan teks setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Metode *Tracing Handwriting Without Tears* Untuk Anak Disgrafia Kelas II di SDN 31 Pasir Kandang Padang

Nama : Mayang Hira Mardani

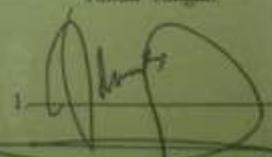
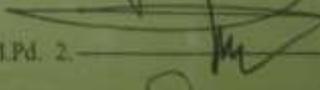
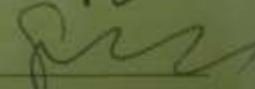
Nim : 17003133

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Johandri Taufan, S.Pd, M.Pd	1. 
2. Anggota	Prof. Dr. Megawati Biran Asnah, M.Pd.	2. 
3. Anggota	Seni Budi, S.Kep., Ns, M.Kep	3. 

## ABSTRAK

**Mayang Hira Mardani, 2021.** Meningkatkan keterampilan menulis dengan metode *Tracing Handwriting Without Tears* untuk anak disgrafia kelas II ( *Single Subject Research* di SDN 31 Pasir Kandang) skripsi. Padang : Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan .Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Dimana peneliti menemukan masalah seorang anak kelas II, saat proses pembelajaran bahasa indonesia dan guru mediktekan bacaan anak melihat-lihat teman. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti tertarik untuk mengajarkan anak dalam meningkatkan keterampilan menulis dengan metode *tracing handwriting without tears* karena anak belum bisa menulis huruf dengan benar.

Metode penelitian menggunakan eksperimen dengan subjek tunggal (SSR) dengan satu subjek yaitu AN yang duduk di kelas II di SDN 31 Pasir Kandang. Data mengenai kemampuan peserta didik diperoleh melalui observasi dan tes. Desain A-B-A digunakan untuk melihat tingkat kemampuan peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis dengan metode *tracing handwriting without tears* sebelum diberi intervensi (A1), saat diberikan intervensi (B), dan sesudah diberikan intervensi (A2).

Data sebelum diberikan intervensi (A1) yang dilakukan selama lima kali pertemuan, yang mana hasil persentase jumlah yang benar di hari pertama sampai hari kelima adalah 40%,30%,20%,20%20%. Ini menjelaskan adanya penurunan kecendrungan jejak pada *baseline* (A1). Pada saat diberi intervensi (B) atau perlakuan pada hari ke enam sampai hari ke sebelas dalam meningkatkan keterampilan menulis hasil persentase meningkat dengan perolehan hasil: 70%,80%, 70%,90%,90%90%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi intervensi meningkat pada kecendrungan jejak. Selanjutnya pada tahap akhir *baseline* (A2) pada pengamatan hari ke dua belas sampai denganhari ke enam belas perolehan hasil persentase nya adalah 90%,70%,90%,90%,90%. Pengamatandiberhentikan pada pegamatan ke enam belas karena dirasa hasil sudah stabil dan tidak ada perubahanpada *baseline* (A2). Dari hasil perolehan data di setiap kondisi, dapat diketahui bahwa metode *tracing handwriting without tears* dapat meningkatkan keterampilan meenulis bagi anak disgrafia kelas II di SDN 31 Pasir Kandang Padang.

**Kata Kunci :** Metode *Tracing Handwriting Without Tears*, Disgrafia. Keterampilan Menulis.

## ABSTRACT

**Mayang Hira Mardani,2021** : Improving writing skills using the tracing handwriting without tears method for class II dysgraphia children (*Single Subject Research* at SDN 31 Pasir Kandang) thesis. Padang : Department of Special Education, Faculty of Education, State University of Padang.

This research is motivated by problems found by researchers in the field. Where the researchers found problems in class II, during the Indonesian language learning process and the teacher dictated the children's reading to see friends. From these observations, researchers are interested in teaching children to improve writing skills using the tracing handwriting without tears method because children cannot write letters correctly.

The research method uses a single subject experiment (SSR) with one subject, namely AN who is in class II at SDN 31 Pasir Kandang. Data on students' abilities were obtained through observation and tests. The A-B-A design is used to see the level of students' ability to improve writing skills using the tracing handwriting without tears method before being given an intervention (A1), when being given an intervention (B), and after being given an intervention (A2).

The data before the intervention was given (A1) which was carried out for five meetings, in which the percentage results of the correct number on the first day to the fifth day were 40%, 30%, 20%, 20% 20%. This explains the decreasing trend of traces at baseline (A1). When given intervention (B) or treatment on the sixth day to the eleventh day in improving writing skills, the percentage results increased with the results: 70%,80%, 70%,90%,90%90%. This indicates that the intervention condition increases in the trend of the trace. Furthermore, in the final stage of the baseline (A2) on the twelfth day of observation until the sixteenth day the percentage gain is 90%,70%,90%,90%,90%. Observations were stopped at the sixteenth observation because it was felt that the results were stable and there was no change in the baseline (A2). From the results of data collection in each condition, it can be seen that the tracing handwriting without tears method can improve writing skills for class II dysgraphia children at SDN 31 Pasir Kandang Padang.

**Keywords:** Tracing Handwriting Method Without Tears, Dysgraphia, Writing Skills.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT, karena berkat dan hidayah Nyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, adapun judul dari skripsi ini adalah “Meningkatkan keterampilan menulis dengan Metode *Tracing Handwriting Without Tears* untuk anak disgrafia kelas II di SDN 31 Pasir Kandang. skripsi ini dipaparkan ke dalam beberapa bab yaitu : bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian. Bab II Kajian teori terdiri dari konsep anak disgrafia, hakekat menulis, hakekat Metode *Tracing Handwriting Without Tears* penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab III berisi metodologi penelitian. Bab IV yang berisi tentang hasil penelitian, dan Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Hanya doa yang dapat penulis berikan semoga segala bantuan yang diberikan pada penulis dibalas dan dinilai sebagai amal ibadah di sisi ALLAH SWT. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulis skripsi ini

Padang , September 2021

Mayang Hira Mardani

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan ampun, petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan nafasnya hingga kini, Sholawat beriring salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang kaya ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua papa dan mama yang ananda sayangi dan cintai. Rasa syukur yang begitu besar bagi ananda bisa terlahir dalam keluarga yang sangat sederhana ini. Teruntuk mama dan papa yang telah memberikan kasih sayang dan do'a yang sangat tulus kepada ananda, membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, serta bersusah payah untuk mencukupi segala kebutuhan ananda. Tanpa pengorbanan papa dan mama, mungkin ananda tidak bisa menggapai mimpi-mimpi ananda. Ananda selalu ingat bahwa ridha-Nya Allah SWT tergantung ridha orang tua. Alhamdulillah semua itu terjawab dengan diperolehnya gelar sarjana pendidikan untuk ananda.

3. Teruntuk keluarga (abang dan adik ) yang mayang sayangi, terimakasih atas semangat, do'a dan atas waktu yang telah diluangkan untuk berkeluh kesah.
4. Ketua jurusan beserta Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa bapak Johandri Taufan,S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang sduah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, mecurahkan segala pikiran dan tenaga untuk membimbing penulis. Saran dan masukan dari bapak sangatlah berarti dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Prof.Dr. Mega Iswari Biran Asnah, M.Pd dan Bapak Setia Budi, S.Kep., Ns. M.Kep selaku dosen penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukannya memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada seluruh staf dosen Universitas Negeri Padang, khususnya Jurusan Pendidikan Luar Biasa, serta kepegawaian jurusan yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan wawasan.
8. Terimakasih kepada Pihak SDN 31 Pasir Kandang Padang yang telah memberikan izin dan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian. Tak lupa juga ucapan terimakasih atas partisipasi dan bantuannya kepada Annisa Audia Nova siswa kelas II disekolah.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis selama kuliah dari semester 3 hingga sekarang untuk Luthfia Sabrina, Mardatilla, Astri Rahmi terimakasih selalu

menyemangati penulis dalam kegiatan apapun dan selalu ada dengan penulis dalam suka maupun duka

10. Terimakasih kepada teman Madrasah penulis yang masih setia sampai saat ini kepada Maulidina, Nadia, Sherly Arnetta terimakasih selalu menyemangati penulis untuk cepat wisuda.
11. Terimakasih kepada teman penulis yaitu Nureffrimuharleni dan Rahmat telah menyemangati penulis dan memotivasi penulis agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada saudara saya Hilda Ismah yang selalu membantu penulis, memberi semangat penulis dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada sahabat saya Nadya Khairatunissa, Miftahrahmi, Tenia ayulia yang telah menemani penulis selama skripsian ini dan sama sama berjuang untuk mendapatkan gelar S1.
14. Terimakasih kepada teman-teman satu pembimbingan dengan saya terimakasih atas semangat dan kerjasamanya.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Anak Disgrafia .....	10
1. Pengertian Disgrafia.....	10
2. Karakteristik Disgrafia.....	11
3. Penyebab Disgrafia .....	13

4. Gejala Disgrafia .....	14
5. Tahap-tahap Mengatasi Disgrafia .....	15
<b>B. Kajian Tentang Kemampuan Menulis</b>	
1. Pengertian Menulis .....	16
2. Tahap-tahap Perkembangan Menulis.....	17
3. Strategi Pembelajaran Menulis Anak Disgrafia.....	19
<b>C. Kajian Metode <i>Tracing Handwriting Without Tears</i></b>	
1. Pengertian Metode .....	19
2. Pengertian Tracing.....	21
3. Pengertian Metode <i>Tracing Handwriting Without Tears</i> .....	22
4. Langkah-langkah Metode <i>Tracing Handwriting Without Tears</i> .....	23
6. Keutamaan Metode <i>Tracing Handwriting Without Ters</i> .....	24
8. Kelebihan dan Kekurangan Menggunakan Metode <i>Tracing Handwriting Without Tears</i> .....	25
<b>E. Kerangka Berfikir</b> .....	26
<b>F. Hipotesis Penelitian</b> .....	28
<b>G. Penelitian Relevan</b> .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Desain Penelitian.....	30
C. Prosedur Penelitian.....	32
D. Defenisi Operasional.....	33

E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
F. Setting Penelitian .....	35
G. Subjek Penelitian.....	35
H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	36
I. Teknik Analisis Data.....	38
J. Kriteria Penelitian.....	39

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	40
B. Analisis dalam Kondisi.....	55
C. Analisis Antar Kondisi.....	69
D. Pembahasan .....	72

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	77

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>79</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain penelitian ABA .....	25
Tabel 2. Kriteria kecenderungan stabilitas .....	
Tabel 3. Panjang kondisi data .....	45
Tabel 5. Level stabilitas rentang meningkatkan keterampilan menulis .....	47
Tabel 5 Kecenderungan stabilitas antar kondisi .....	50
Tabel 6. <i>Overlap</i> data .....	54

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka berpikir .....	19
----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Identifikasi Menulis .....	81
Lampiran 2. Kisi-kisi instrumen Penelitian .....	83
Lampiran 3. Kisi-kisi instrumen asesmen keterampilan menulis .....	85
Lampiran 4. Instrumen Asesmen keterampilan menulis .....	87
Lampiran 5. Instrumen Hasil Penelitian Kondisi A1 .....	94
Lampiran 6. Instrumen Hasil Penelitian Kondisi Intervensi (B) .....	97
Lampiran 7. Instrumen Penelitian Kondisi A2 .....	104
Lampiran 8. Gambar pelaksanaan pembelajaran .....	110
Lampiran 9. Surat izin dari sekolah penelitian .....	115
Lampiran 10. Surat Izin dari Dinas Pendidikan.....	116

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki karakter yang berbeda dengan anak pada umumnya mereka selalu menunjukkan pada ketidak mampuan mental, emosi, dan fisik. Yang termasuk anak berkebutuhan khusus adalah: tunanetra, tungarungu, tunagrahita, tunadaksa, autis, tunalaras, gangguan perilaku, anak berbakat, dan kesulitan belajar. Istilah lain dari anak berkebutuhan khusus adalah anak luar biasa, anak cacat, dan juga anak cerdas istimewa dan bakat istimewa. Anak berkebutuhan khusus (ABK) yaitu anak secara signifikan mengetahui keluhan atau penyimpangan ( fisik, mental, intelektual, social dan emisional) dalam proses tumbuh kembang dibandingkan dengan anak anak lain sehingga memerlukan pelayanan pendidikan khusus (Setiawan et al, 2020).

Kesulitan belajar merupakan hambatan atau gangguan belajar pada anak yang ditandai oleh adanya kesulitan atau terganggunya intelegensi dan kemampuan akademik yang seharusnya dicapai. Kesulitan belajar disebabkan oleh gangguan di dalam sistem saraf pusat otak (gangguan neurobiologis) yang dapat menimbulkan gangguan perkembangan seperti gangguan perkembangan bicara, membaca, menulis, pemahaman dan berhitung (Idris,2009).

Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai ketidak mampuan seseorang dalam menerima materi pelajaran dengan baik. Seseorang yang mengalami kesulitan belajar berada dalam kondisi tidak mampu mencapai hasil belajar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, baik dalam pencapaian hasil akademik maupun aktivitas sehari-hari (Fatmawati et al, 2020).

Gangguan kesulitan belajar meliputi gangguan dalam membaca (disleksia), gangguan dalam matematika (diskalkulia), dan gangguan dalam menulis (disgrafia). Siswa dengan gangguan dalam membaca (disleksia) memiliki kesulitan dalam ketepatan membaca kata, kecepatan membaca dan kefasihan, dan pemahaman dalam membaca. Siswa dengan gangguan dalam matematika (diskalkulia) memiliki kelemahan dalam pemahaman angka, penghafalan rumus-rumus matematika, tentang perhitungan dan penalaran matematika yang akurat. Siswa dengan gangguan dalam menulis memiliki tanda baca, ketepatan tata bahasa yang jelas dan keteraturan dalam menulis (Winastuti et al, 2018).

Seseorang yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide-ide dalam bentuk tulisan disebut dengan kesulitan menulis. Kesulitan menulis disebut juga dengan disgrafia dimana disgrfia merupakan kesulitan dalam hal menulis yang terjadi pada anak-anak. Seseorang dikatakan gangguan disgrafia apabila ia tidak konsisten dalam menulis huruf, ukuran huruf besar kecil tercampur, dan ukuran huruf tidak konsisten. Disgrafia disebabkan oleh adanya kelainan neurologis yang menyebabkan gangguan menulis secara fisik yaitu

ketidak mampuannya untuk memegang pensil dengan baik dan tidak mampu menuangkan ide-ide pikiran yang ada di otak untuk disalin kebentuk tulisan dengan baik dan jelas (Sari et al, 2020).

Disgrafia adalah kondisi seseorang yang menyebabkan kesulitan dalam mengekspresikan tulisannya, disgrafia juga termasuk dari learning disorder, penyebab seseorang mengalami disgrafia adalah karena mengalami gangguan otak yang berhubungan dengan gangguan motorik seseorang. Disgrafia lebih umum dialami oleh anak-anak, remaja, dan dewasa. Gejala disgrafia muncul ketika anak mulai belajar menulis, anak-anak yang mengalami disgrafia memiliki kemampuan bicara yang baik sehingga orang tua dan guru tidak menyadari bahwa anak tersebut mengalami kesulitan menulis dan menganggap bahwa anak tersebut hanya tidak mau belajar menulis.

Menulis merupakan tulisan berupa lambang-lambang grafis, dengan menulis seseorang dapat mengekspresikan apa yang dilihat dan apa yang didengar dan menuangkan dengan tulisan-tulisannya. Menulis merupakan kegiatan menuangkan huruf-huruf dan membentuk kata-kata yang bermakna. Menulis kata merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh anak sejak ia duduk di bangku sekolah dasar. Kegiatan belajar disekolah, tidak terlepas dari kegiatan menulis. Menulis jawaban ujian, menulis catatan dan banyak kegiatan lainnya. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang mempunyai posisi yang sangat penting karena menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar (SD). Dengan memiliki kemampuan menulis

siswa dapat menyampaikan ide, gagasan, dan pengalamannya dalam bentuk tulisan.

Kemampuan menulis dapat dikembangkan melalui tahap demi tahap. Tahap-tahap tersebut dimulai dari tahap menulis huruf, menulis suku kata, menulis kata, hingga menulis kalimat. Bila anak mengalami permasalahan dalam menulis huruf, maka anak tidak dapat melanjutkan kemampuan menulis ke tahap selanjutnya yaitu menulis kata, dan begitu juga seterusnya. Maka permasalahan-permasalahan yang ada pada anak harus diatasi agar tidak berkelanjutan dan menyebabkan anak berkesulitan belajar menulis.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 03 Desember 2020 di SD Negeri 31 pasir kandang. Dari hasil studi pendahuluan yang telah di observasi, identifikasi, dan wawancara ditemukan beberapa permasalahan pada seorang anak yaitu rendahnya kemampuan menulis, hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara penulis dengan guru kelas, dimana guru kelas menjelaskan bahwa tulisan anak tidak bisa dibaca karena kurangnya pemahaman anak dengan huruf. Lalu penulis mengidentifikasi anak dan masalah yang peneliti temukan adalah kemampuan menulis anak dibawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Bahasa Indonesia kelas II Sekolah Dasar, minat anak dalam menulis sangat kurang, hasil tulisan anak terlihat tidak jelas sehingga tidak dapat dibaca dan dipahami.

Cara peneliti mengetahui rendahnya kemampuan menulis anak dengan cara menuliskan kata sederhana, menulis nama sendiri, pemegangan pensil dengan benar, menulis dari kiri kekanan dan menyalin. Rendahnya kemampuan menulis hal ini ditunjukkan oleh anak seperti sulit dalam menuliskan kata, bila diminta untuk menulis kata anak menjadi kebingungan yang dilakukan oleh anak seperti memainkan alat tulis, dan melihat-lihat teman sebangkunya. Penulis meminta anak untuk membuat namanya sendiri kemudian anak hanya mencoret coret kertas seperti garis-garis panjang, penulis mencoba untuk meminta anak untuk menyalin kalimat yang ada pada buku pelajarannya dan anak tetap kebinguan, anak selalu menuliskan huruf a,c,e,i,k,o,dan t anak tidak menyalin kata-kata yang ada di dalam buku pelajarannya.

Selama proses kegiatan menulis, metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga menyebabkan anak kurang termotivasi dan antusias dalam proses pembelajaran menulis, setelah mengkaji beberapa permasalahan yang ada maka dapat ditegaskan bahwa kemampuan menulis anak masih tergolong rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan penanganan terhadap masalah pada anak, maka peneliti membatasi permasalahan pada kemampuan anak dalam menulis huruf b, d, f, h, j, m, n, r, s, u, w, y, dan z agar anak dapat meningkatkan keterampilan menulis anak.

Berdasarkan permasalahan pada anak maka peneliti memutuskan menggunakan Metode *Tracing Handwriting Without Tears* sebagai metode yang digunakan untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis. Metode

*Tracing Handwriting* adalah sebuah penggabungan dari metode tracing dan multisensori dimana tracing merupakan kegiatan menelusuri huruf dengan tangan atau menebali huruf dengan pensil atau alat tulis lainnya. Aktivitas menelusuri atau menebali huruf membuat subjek fokus pada bentuk masing-masing huruf dan memikirkan mengenai cara membunyikan huruf-huruf tersebut.

Penggunaan Metode *Tracing Handwriting Without Tears* diharapkan dapat mempermudah anak untuk mengasah kemampuan menulis secara baik dan benar. Kegiatan pembelajaran menggunakan Metode *Tracing Handwriting Without Tears* mempunyai variasi latihan menarik dan menyenangkan agar anak tidak monoton dalam belajar menulis dan penulis mengharapkan dapat memberikan stimulus yang positif bagi perkembangan kemampuan menulis pada anak.

Penelitian sebelumnya telah meneliti menggunakan Metode *Tracing Handwriting Without Tears* untuk meningkatkan keterampilan menulis nama panggilan pada siswa TK B. Anggraini (2015) membuktikan bahwa Metode *Tracing Handwriting Without Tears* dapat meningkatkan keterampilan menulis pada anak TK B. Pada penelitian yang peneliti lakukan saat ini menggunakan media dengan memanfaatkan kertas HVS dan alat tulis seperti pensil atau pena dengan menggunakan media ini peneliti yakini akan lebih mudah diterapkan pada pembelajaran anak.

Peneliti memiliki ketertarikan dalam mengangkat masalah anak dikarenakan ingin membantu anak dalam meningkatkan keterampilan menulis, karena seperti yang kita ketahui disaat menulis atau dikte sangat perlu sekali dalam menulis huruf jika anak tidak bisa dalam menulis huruf tentu anak akan terkendala dalam proses menulis kata atau kalimat yang diberikan kepadanya, hal tersebut menimbulkan ketertarikan peneliti untuk mengangkat masalah ini untuk mencegah agar anak tidak terhambat dalam menulis..

### **B. Identifikasi Masalah**

Berpedoman kepada latar belakang maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis anak dibawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Bahasa Indonesia kelas II Sekolah Dasar
2. Minat anak dalam menulis sangat kurang
3. Hasil tulisan anak terlihat tidak jelas sehingga tidak dapat dibaca dan dipahami.
4. Anak belum bisa menuliskan huruf b, d, f, h, j, m, n, r, s, u, w, y, dan z.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan batasan dari kajian yang diteliti agar peneliti lebih aktif dan terarah. Maka peneliti membatasi permasalahannya dengan menggunakan Metode *Tracing Handwriting Without Tears* untuk membantu seorang anak untuk meningkatkan kemampuan menulis di SDN 31 Pasir Kandang Kelas II. Penulis membatasi permasalahan pada penelitian ini agar

tidak terlalu melebar dan bisa lebih fokus terhadap permasalahan subjek, maka masalah tersebut dibatasi hanya pada kemampuan menuliskan huruf b, d, f, h, j, m, n, r, s, u, w, y, dan z dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana meningkatkan kemampuan keterampilan menulis melalui Metode *Tracing Handwriting Without Tears* pada anak disgrafia kelas II SDN 31 Pasir Kandang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa metode *Tracing Handwriting Without Tears* dapat meningkatkan keterampilan menulis bagi anak disgrafia kelas II di SDN 31 Pasir Kandang Padang.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Diharapkan agar dapat memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak, antara lain yaitu :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah keberagaman sumber informasi tentang meningkatkan keterampilan menulis pada anak disgrafia dengan menggunakan Metode *Tracing Handwriting Without Tears* di Sekolah Dasar.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi orangtua

Membantu orangtua untuk mengatasi permasalahan anak yang belum mampu menulis.

### b. Bagi guru

Membantu guru dalam memberikan suatu alternatif pemecahan masalah dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis pada anak dengan menggunakan Metode *Tracing Handwriting Without Tears* pada anak disgrafia.

### c. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian akan memberikan peningkatan keterampilan menulis pada siswa dan penelitian ini dapat membantu siswa mengurangi hambatan-hambatan yang menyebabkan prestasi belajar menulis rendah sehingga siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

### d. Bagi peneliti

Memperdalam ilmu pengetahuan peneliti dan mengembangkan wawasan tentang Metode *Tracing Handwriting Without Tears* untuk anak disgrafia.